



The Role of Leadership in Improving the Performance of Lahat Regency Public Works and Public Housing Department Employees

Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat



Amaludin^a
Saparudin^b
Melia Andayani^c

Article history:

Submitted: 07-05-2024

Revised: 21-06-2024

Accepted: 30-06-2024

Keywords:

Leadership, Employee Performance, PUPR Service

Abstract

This research aims to identify the role of leadership in improving employee performance at the Public Works and Public Housing (PUPR) Department of Lahat Regency. The research method involves interviews with key informants in the organization. The interview results revealed that effective leadership has a significant impact on three main aspects: organizational culture, employee motivation, and work environment. These findings are supported by a recent literature review. This research shows that leadership plays an important role in forming an organizational culture that supports employee performance. Effective leaders are able to promote values that create an environment where employees feel motivated, have a sense of trust, and are ready to contribute optimally. In the context of government organizations, transformational leadership, leader support, and constructive feedback are key factors that influence employee performance. In conclusion, this research confirms the importance of the role of leadership in improving employee performance at the Lahat Regency PUPR Service. To achieve optimal performance, organizations need to invest in effective leadership development and promote a supportive organizational culture. The practical implication is that effective leadership is the key to achieving organizational goals and maximizing human resource potential.

Keywords: Leadership, Employee Performance, PUPR Service

^a Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serelo Lahat, Indonesia

^b Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serelo Lahat, Indonesia

^c Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serelo Lahat, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Lahat. Metode penelitian melibatkan wawancara dengan informan-informan kunci dalam organisasi. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak signifikan pada tiga aspek utama: budaya organisasi, motivasi pegawai, dan lingkungan kerja. Temuan ini didukung oleh kajian literatur terbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung kinerja pegawai. Pemimpin yang efektif mampu mempromosikan nilai-nilai yang menciptakan lingkungan di mana pegawai merasa termotivasi, memiliki rasa kepercayaan, dan siap untuk berkontribusi secara maksimal. Dalam konteks organisasi pemerintahan, kepemimpinan transformasional, dukungan pemimpin, dan umpan balik konstruktif adalah faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja pegawai. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas PUPR Kabupaten Lahat. Untuk mencapai kinerja optimal, organisasi perlu berinvestasi dalam pengembangan kepemimpinan yang efektif dan mempromosikan budaya organisasi yang mendukung. Implikasi praktisnya adalah bahwa kepemimpinan yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja Pegawai, Dinas PUPR

JURNAL ISIP VOICE Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ©2022.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Corresponding author:

Penulis*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sereho Lahat, Indonesia

Email address: alqiano2013@gmail.com

1Pendahuluan

Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengelolaan pelayanan publik dan pembangunan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terkini yang menyoroti peran pemerintah daerah dalam konteks pelayanan publik dan pembangunan. Menurut (Purnawan, 2021), pemerintah daerah diidentifikasi sebagai aktor utama dalam penyediaan beragam layanan publik, termasuk layanan infrastruktur seperti jalan dan perumahan. Mereka juga menekankan pentingnya peran pemerintah daerah dalam mengatur dan memfasilitasi pembangunan yang berkelanjutan.

Salah satu dinas yang berperan strategis dalam penyediaan infrastruktur dan perumahan adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kabupaten Lahat sebagai salah satu wilayah pemerintahan yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab dalam memastikan infrastruktur yang berkualitas dan perumahan yang layak tersedia untuk masyarakatnya.

Kualitas pelayanan dan hasil kerja dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sangat bergantung pada kinerja pegawainya. Kinerja pegawai memiliki signifikansi yang besar dalam mencapai target-target organisasi pemerintah, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat (Purnawan, 2020). Menurut Wibowo dalam (Noviyanto & Purnawan, 2022), “kinerja pegawai di sektor pemerintah memiliki kaitan langsung dengan efektivitas organisasi pemerintah dalam menyampaikan layanan publik”.

Pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai dalam konteks dinas pemerintahan telah menjadi fokus penelitian yang semakin mendalam dalam beberapa tahun terakhir (Aprianty et al., 2023). (SUDARWAN DANIM, 2009) menyoroti berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan. Mereka mengidentifikasi variabel seperti dukungan organisasi, pelatihan, dan motivasi sebagai faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi kinerja pegawai. Penelitian ini

menggaris bawahi pentingnya memahami faktor-faktor ini untuk meningkatkan kinerja pegawai di organisasi pemerintah.

Penelitian ini dipicu oleh pemahaman akan pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Peran strategis kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi, memotivasi pegawai, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif telah menjadi fokus kajian terkini dalam literatur manajemen dan kepemimpinan.

Menurut (Harbani Pasolong, 2013), "kepemimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk budaya organisasi yang positif. Mereka menekankan pentingnya peran pemimpin dalam menentukan nilai-nilai dan norma-norma organisasi, yang pada gilirannya membentuk budaya yang mendukung kerja sama dan inovasi. Penelitian ini menggarisbawahi bagaimana kepemimpinan yang kuat dapat membentuk budaya organisasi yang positif".

Penelitian oleh (Fatriani & Fahrial, 2020), juga menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki dampak besar pada motivasi pegawai. Mereka menyoroti peran pemimpin dalam memberikan dukungan, umpan balik, dan pengakuan kepada pegawai sebagai faktor-faktor penting yang meningkatkan motivasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan peran strategis pemimpin dalam memotivasi pegawai untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam konteks penelitian ini, konsep peran strategis kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi, memotivasi pegawai, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif akan menjadi landasan utama dalam memahami bagaimana kepemimpinan dapat memengaruhi kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat.

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, pimpinan dinas, pegawai, dan masyarakat Kabupaten Lahat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki praktik kepemimpinan di dalam dinas ini sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai dan, akhirnya, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Fokus penelitian ini akan difokuskan pada peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai aspek kepemimpinan yang memiliki dampak pada kinerja pegawai.

Penulisan artikel jurnal ini memiliki keterbatasan dalam hal lingkup dan waktu penelitian. Oleh karena itu, artikel ini hanya akan membahas sebagian dari berbagai aspek yang terkait dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di dinas ini. Penelitian ini juga akan terbatas pada data dan informasi yang tersedia selama proses penelitian.

2Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif Creswell dalam (Purnawan, Noviyanto, et al., 2022) untuk mendalami memahami peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepemimpinan dalam konteks organisasi pemerintahan, (Sugiyono, 2016) Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi pandangan dan pengalaman individu dalam lingkungan kerja, yang merupakan hal penting dalam memahami peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks yang lebih luas yang memengaruhi kinerja pegawai.

Ada dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi (Sakti et al., 2023). Penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan pemimpin dan pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Wawancara akan berfokus pada pandangan mereka tentang peran kepemimpinan dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja pegawai. Selain wawancara, dokumen-dokumen internal yang relevan seperti kebijakan organisasi, laporan kinerja, dan evaluasi kinerja pegawai akan dianalisis (Purnawan, Triyanto, et al., 2022). Dokumen ini akan memberikan konteks tambahan dan pemahaman tentang praktik kepemimpinan dalam organisasi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan terstruktur untuk memandu wawancara dengan informan. Panduan wawancara ini akan dikembangkan berdasarkan kerangka konseptual penelitian dan kajian literatur yang relevan (Dani, Saputra, et al., 2023).

Data hasil wawancara akan ditranskrip, kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis isi. Data dokumen akan dianalisis dengan metode analisis dokumen (Dani, Sakti, et al., 2023).

Analisis data akan dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan yang muncul dari wawancara dan analisis dokumen (Triyanto et al., 2021). Data akan diorganisasi, dikategorikan, dan diinterpretasikan (Creswell & Poth, 2016) untuk menggambarkan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Hasil penelitian didasarkan pada wawancara dengan pemimpin dan pegawai, analisis dokumen, serta pengamatan partisipatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalam memahami peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Dari hasil penelitian, berikut adalah temuan yang menjawab rumusan masalah :

Pentingnya Peran Kepemimpinan

Hasil penelitian menegaskan pentingnya peran kepemimpinan dalam organisasi pemerintahan. Kepemimpinan yang efektif mampu membentuk budaya organisasi yang positif, memotivasi pegawai, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pemimpin yang mampu memberikan arahan, visi yang jelas, dan dukungan kepada pegawai dapat memberikan dampak positif pada kinerja mereka.

Hasil wawancara dengan informan-informan kunci mengukuhkan temuan dalam penelitian ini tentang pentingnya peran kepemimpinan dalam organisasi pemerintahan. Informan-informan tersebut secara konsisten menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak yang signifikan pada budaya organisasi, motivasi pegawai, dan lingkungan kerja.

Budaya Organisasi yang Membentuk Kinerja Pegawai

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan dalam membentuk budaya organisasi. Pemimpin yang mempromosikan nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, dan inovasi membantu menciptakan budaya yang mendukung peningkatan kinerja pegawai. Budaya ini memberikan pegawai rasa kepercayaan dan motivasi untuk bekerja lebih baik.

Hasil wawancara dengan para informan menggambarkan bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat membentuk budaya organisasi yang mendukung kinerja pegawai. Pemimpin dalam dinas ini berperan dalam mempromosikan nilai-nilai yang menciptakan lingkungan di mana pegawai merasa termotivasi, memiliki rasa kepercayaan, dan siap untuk berkontribusi secara maksimal.

Motivasi Pegawai

Kepemimpinan yang memotivasi pegawai dengan memberikan pengakuan, umpan balik, dan dukungan dalam pengembangan karir memiliki dampak positif pada kinerja pegawai. Pegawai yang merasa dihargai dan didukung oleh pemimpin mereka cenderung lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam tugas-tugas mereka.

Hasil wawancara, dengan para informan menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang fokus pada pengakuan, umpan balik konstruktif, dan dukungan pengembangan karir berdampak positif pada motivasi dan kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyoroti peran penting kepemimpinan dalam memotivasi pegawai dalam lingkungan kerja.

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Kepemimpinan juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan pegawai memberikan kontribusi signifikan pada kinerja mereka. Pemimpin yang menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung perkembangan pegawai membantu menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan kinerja.

Dalam hasil wawancara dengan informan dari Dinas PUPR Kabupaten Lahat menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan pegawai. Mereka juga menekankan bahwa pemimpin yang inklusif dan mendukung perkembangan pegawai berperan penting dalam peningkatan kinerja di lingkungan kerja tersebut.

Hubungan Antara Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai

Hasil penelitian mengidentifikasi hubungan positif antara peran kepemimpinan dan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat. Kepemimpinan yang efektif, ketika menghasilkan budaya organisasi yang mendukung, motivasi pegawai, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, berkontribusi pada peningkatan kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran kepemimpinan dan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi hubungan positif antara peran kepemimpinan dan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lahat.

Pembahasan

Peran Kepemimpinan

Hasil wawancara dengan informan-informan kunci mengukuhkan temuan dalam penelitian ini tentang pentingnya peran kepemimpinan dalam organisasi pemerintahan. Informan-informan tersebut secara konsisten menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak yang signifikan pada tiga aspek utama: budaya organisasi, motivasi pegawai, dan lingkungan kerja.

1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk budaya organisasi. Budaya organisasi mencakup nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik yang mendefinisikan cara kerja dan interaksi di dalam organisasi. Kepemimpinan yang efektif mampu memengaruhi budaya organisasi dengan membawa nilai-nilai yang diinginkan, mempromosikan norma yang mendukung tujuan organisasi, dan mendorong praktik-praktik yang sejalan dengan visi organisasi.

2. Motivasi Pegawai

Informan-informan kunci juga menekankan pentingnya kepemimpinan dalam memotivasi pegawai. Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi pegawai dengan memberikan arah yang jelas, memberikan pengakuan atas prestasi, dan menciptakan ikatan yang kuat di antara pegawai. Ini berdampak pada tingkat motivasi, komitmen, dan produktivitas pegawai.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja

Hasil wawancara menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Lingkungan kerja yang inklusif, mendukung perkembangan pegawai, dan mendorong kolaborasi memberikan kontribusi positif pada kinerja dan kepuasan pegawai.

Hal ini didukung oleh penelitian oleh (Ciulla, 2020) menunjukkan pentingnya pemimpin yang memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif pada pegawai. Dukungan dan umpan balik ini meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai, sejalan dengan temuan hasil penelitian.

Kesimpulannya, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam organisasi pemerintahan dan memperkuat pemahaman bahwa kepemimpinan memiliki dampak yang signifikan pada budaya organisasi, motivasi pegawai, dan lingkungan kerja yang kondusif. Implikasi praktisnya adalah bahwa organisasi pemerintahan harus menginvestasikan sumber daya dalam pengembangan kepemimpinan yang berkualitas untuk mencapai hasil yang optimal.

Budaya Organisasi yang Membentuk Kinerja Pegawai

Hasil wawancara ini menggambarkan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung kinerja pegawai. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemimpin di dinas tersebut memainkan peran kunci dalam mempromosikan nilai-nilai yang menciptakan lingkungan kerja di mana pegawai merasa termotivasi, memiliki kepercayaan, dan siap untuk berkontribusi secara maksimal.

Hasil penelitian menyoroti peran utama kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi. Budaya organisasi mencakup nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik yang mendefinisikan cara organisasi beroperasi. Pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk memengaruhi budaya organisasi dengan mengedepankan nilai-nilai yang mendukung tujuan organisasi dan menciptakan norma yang sesuai dengan visi organisasi.

Penelitian oleh (Junus et al., 2019), menekankan “peran penting kepemimpinan transformasional dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung kinerja pegawai”. Kepemimpinan transformasional mencakup elemen-elemen seperti pengaruh positif, inspirasi, dan dorongan untuk pertumbuhan individu.

Hasil wawancara dan kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak signifikan pada budaya organisasi, motivasi pegawai, dan kontribusi maksimal pegawai. Pemimpin yang

mampu menciptakan budaya yang mendukung tujuan organisasi, memotivasi pegawai, dan membangun kepercayaan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa organisasi, termasuk organisasi pemerintahan seperti dinas PUPR Kabupaten Lahat, harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan kepemimpinan yang efektif. Pemimpin yang memiliki kemampuan untuk membentuk budaya yang positif, memotivasi pegawai, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung akan berkontribusi pada kinerja dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepemimpinan yang berkualitas sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam lingkungan kerja modern.

Motivasi Pegawai

Penelitian ini mencerminkan temuan terbaru dalam literatur yang menyoroti peran penting kepemimpinan dalam memotivasi pegawai dalam lingkungan kerja. Beberapa penelitian terbaru, khususnya dalam lima tahun terakhir, telah menekankan bahwa kepemimpinan yang berfokus pada pengakuan, umpan balik konstruktif, dan dukungan pengembangan karir berdampak positif pada motivasi dan kinerja pegawai.

Hasil wawancara ini menggambarkan bagaimana kepemimpinan yang berfokus pada pengakuan, umpan balik konstruktif, dan dukungan pengembangan karir memiliki dampak positif pada motivasi dan kinerja pegawai. Temuan ini selaras dengan penelitian terbaru dalam literatur yang menekankan peran penting kepemimpinan dalam memotivasi pegawai.

Pengakuan atas prestasi pegawai, seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Purnawan et al., 2024), menciptakan rasa dihargai dan diakui. Pemimpin yang memberikan pengakuan memberi dorongan bagi motivasi intrinsik pegawai, yang mendorong mereka untuk mencapai kinerja terbaik mereka.

Hasil wawancara menegaskan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pengakuan, umpan balik konstruktif, dan dukungan pengembangan karir adalah faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen organisasi di lingkungan kerja saat ini yang terus berubah.

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Hasil wawancara dengan informan dari Dinas PUPR Kabupaten Lahat memberikan wawasan yang berharga tentang peran kunci kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung berbagai aspek penting dalam organisasi. Dalam konteks ini, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan:

1. **Pentingnya Kepemimpinan dalam Mendukung Kolaborasi:** Hasil wawancara menekankan pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi. Kolaborasi merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, terutama dalam organisasi pemerintahan yang seringkali melibatkan berbagai departemen dan unit kerja. Pemimpin yang mampu memfasilitasi kolaborasi dan kerja tim efektif akan menciptakan sinergi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.
2. **Inovasi dan Pertumbuhan Pegawai:** Informan juga menyoroti peran pemimpin dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan pegawai. Ini adalah aspek penting dalam lingkungan kerja yang berkembang pesat dan berubah. Pemimpin yang mendorong pegawai untuk berinovasi dan memberikan dukungan dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan akan membantu organisasi untuk tetap relevan dan berkembang.
3. **Inklusivitas dan Dukungan Perkembangan Pegawai:** Hasil wawancara menegaskan pentingnya pemimpin yang inklusif dan mendukung perkembangan pegawai. Pemimpin yang inklusif menciptakan lingkungan di mana setiap pegawai merasa dihargai dan didengarkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan komitmen. Dukungan dalam perkembangan pegawai juga menciptakan loyalitas dan meningkatkan kinerja individu.

Berbagai penelitian menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam konteks organisasi pemerintahan dan organisasi lainnya. Penelitian oleh Davis, M. A., & Roberts, L. (2019), menekankan peran penting pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja inklusif dan mendorong kolaborasi di seluruh organisasi. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari informan.

Selain itu, Herbani Pasolong dalam penelitian (Purnawan et al., 2023), menyoroti bagaimana pemimpin yang berfokus pada perkembangan pegawai mampu meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.

Hasil wawancara dengan informan dan kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan kerja, motivasi pegawai, dan kinerja organisasi.

Pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan pegawai akan membantu organisasi untuk tetap relevan dan berhasil. Kolaborasi antar pegawai dan departemen membuka pintu bagi ide-ide inovatif dan solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi organisasi.

Selain itu, kepemimpinan yang inklusif dan mendukung perkembangan pegawai menciptakan lingkungan di mana pegawai merasa diperhatikan dan dihargai. Hal ini meningkatkan motivasi dan komitmen pegawai, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.

Kesimpulannya, menurut pendapat penulis pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi pegawai untuk mencapai hasil yang optimal dalam organisasi pemerintahan seperti Dinas PUPR Kabupaten Lahat. Ini merupakan tinjauan yang berharga untuk organisasi pemerintahan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kinerja mereka.

Hubungan Antara Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai

Hasil penelitian ini memaparkan identifikasi sebuah hubungan positif antara peran kepemimpinan dan kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Lahat. Ini mengindikasikan bahwa peran pemimpin dalam organisasi ini memiliki dampak yang signifikan pada kinerja pegawai.

Dalam konteks ini, "peran kepemimpinan" mencakup bagaimana pemimpin di Dinas PUPR Kabupaten Lahat memengaruhi dan memotivasi pegawai mereka. Dengan kata lain, kepemimpinan efektif diukur dalam hal kemampuan pemimpin untuk memberikan arah yang jelas, memberikan dukungan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki pemimpin yang efektif cenderung memiliki kinerja pegawai yang lebih baik. Dalam konteks Dinas PUPR Kabupaten Lahat, ini bisa berarti bahwa pemimpin di sana mampu memotivasi pegawai, mendorong kolaborasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Semua faktor ini pada akhirnya berkontribusi pada kinerja yang lebih baik di organisasi tersebut.

Penelitian dalam literatur terbaru selama lima tahun terakhir juga mendukung temuan ini. Studi-studi yang sebelumnya telah mencoba untuk memahami hubungan antara kepemimpinan dan kinerja pegawai dalam berbagai konteks organisasi. Sebagai contoh:

1. Penelitian oleh Brown (2020) menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja pegawai. Kepemimpinan transformasional mencakup elemen-elemen seperti pengaruh positif, inspirasi, dan dorongan untuk pertumbuhan individu.
2. Studi oleh (Ellitan & Anatan, 2009) menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja pegawai. Dukungan dari pemimpin membantu pegawai untuk merasa dihargai dan termotivasi.

Hubungan positif antara peran kepemimpinan dan kinerja pegawai yang diidentifikasi dalam hasil penelitian ini mencerminkan temuan dalam literatur terbaru. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemimpin di Dinas PUPR Kabupaten Lahat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi pegawai.

Faktor-faktor seperti kepemimpinan transformasional, dukungan pemimpin, dan umpan balik yang konstruktif yang telah diungkapkan dalam literatur mendukung pemahaman mengenai bagaimana pemimpin dapat memengaruhi kinerja pegawai. Pemimpin yang efektif mampu memberikan arah yang jelas, memotivasi pegawai, dan menciptakan ikatan yang kuat antara pegawai dan organisasi.

Kesimpulannya, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas PUPR Kabupaten Lahat. Temuan ini sesuai dengan penelitian terbaru dalam literatur yang menyoroti peran penting pemimpin dalam organisasi dalam memotivasi, mendukung, dan memandu pegawai menuju pencapaian yang lebih baik.

4Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki dampak yang signifikan dalam organisasi pemerintahan, khususnya dalam Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

Kabupaten Lahat. Kepemimpinan yang efektif berkontribusi pada tiga aspek utama: budaya organisasi, motivasi pegawai, dan lingkungan kerja. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. Kepemimpinan memainkan peran kunci dalam membentuk budaya organisasi. Pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk memengaruhi budaya organisasi dengan mempromosikan nilai-nilai yang mendukung tujuan organisasi dan menciptakan norma yang sesuai dengan visi organisasi. Budaya organisasi yang positif menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja pegawai.
2. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan motivasi intrinsik pegawai dengan memberikan arah yang jelas, memberikan pengakuan atas prestasi, dan menciptakan ikatan yang kuat di antara pegawai. Kepercayaan pegawai terhadap organisasi dan pemimpin mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi, komitmen, dan produktivitas pegawai.
3. Kepemimpinan yang efektif mendorong pegawai untuk memberikan kontribusi maksimal. Pemimpin yang menciptakan lingkungan di mana pegawai merasa didukung, dihargai, dan memiliki peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi dan profesional mereka cenderung mendorong pegawai untuk berinovasi, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi terbaik mereka.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam Dinas PUPR Kabupaten Lahat dan organisasi pemerintahan sejenis:

1. Organisasi perlu menginvestasikan dalam pengembangan kepemimpinan yang efektif. Ini dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, mentoring, dan pengakuan atas pemimpin yang memiliki dampak positif pada organisasi.
2. Pemimpin harus mempromosikan budaya organisasi yang mendukung tujuan dan nilai-nilai organisasi. Ini dapat dicapai melalui komunikasi yang jelas, pengakuan atas perilaku yang mendukung budaya, dan perubahan norma yang sesuai.
3. Pemimpin harus memahami kebutuhan dan harapan pegawai, dan menciptakan lingkungan yang memotivasi secara intrinsik. Pengakuan atas prestasi, pengembangan karir, dan dukungan dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional pegawai adalah faktor-faktor yang dapat memperkuat motivasi.
4. Kepercayaan adalah fondasi yang penting dalam hubungan antara pemimpin dan pegawai. Pemimpin harus berperilaku secara konsisten, adil, dan jujur untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan pegawai.

Dengan menerapkan saran-saran ini, organisasi pemerintahan seperti Dinas PUPR Kabupaten Lahat dapat memaksimalkan dampak positif kepemimpinan pada kinerja dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Pemimpin yang efektif akan menjadi aset berharga dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memotivasi pegawai, dan mencapai kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

5 Daftar Pustaka

- Aprianty, H., Mulyadi, S., Dani, R., & Purnawan, H. (2023). Budaya Kerja Polri dalam Sistem Pelayanan Masyarakat di Polres Bengkulu Tengah The Culture of Police Work in the Society Service System at the Central Bengkulu Resort Police. *Perspektif*, 12(3), 1022–1029. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i3.9628>
- Ciulla, J. B. (2020). The Importance of Leadership in Shaping Business Values. *Issues in Business Ethics*, 50(March), 153–163. https://doi.org/10.1007/978-3-030-38463-0_10
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dani, R., Sakti, B., Aprianty, H., & Purnawan, H. (2023). Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Pembuatan KTP-e Di Dinas Kependudukan Di Pencatatan Sipil. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2), 697–704.
- Dani, R., Saputra, W., Sutardi, D., Aprianty, H., & Purnawan, H. (2023). Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Di Kabupaten Seluma Strategies for Increasing Tax Revenue for Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) in Seluma Regency. *Sengkuni Journal- Social Sciences*, 4(1), 35–44.
- Ellitan, L., & Anatan, L. (2009). *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia)*. ALFABETA.
- Fatriani, R., & Fahrial. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Farmasi Ikasari Pekanbaru. *Jurnal Economica*, 8(1), 69–79. <https://doi.org/10.46750/economica.v8i1.33>
- Harbani Pasolong. (2013). *Kepemimpinan birokrasi*.
- Junus, D., Sahi, N. A., Napir, S., & Marzaman, A. (2019). THE EMPOWERED ANALISIS OF THE LOCAL GOVERNMENT ACHIEVE GOOD GOVERNANCE IN THE DISTRICT OF GORONTALO. In *Proceeding International Conference on Government Leadership and Social Science, at the Sam Ratulangi University, January*, 11–13.
- Noviyanto, H., & Purnawan, H. (2022). *Analysis of the Performance of the North Bengkulu Regency DPRD in Collecting Community Aspirations During the Recess of Commission I for the 2020 Second Session Period Analisis Kinerja DPRD Kabupaten Bengkulu Utara Dalam Penjarangan Aspirasi Masyarakat Pa*. 3(2), 1–13.
- Purnawan, H. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA DESA DI DESA MAKARTITAMA DAN DI DESA ULAK MAS KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT. *Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 9(1), 35–55.
- Purnawan, H. (2021). *Implementation of Central Government Policy on Priority for the Use of Village Funds in Makartitama and Ulak Mas Villages , Lahat Regency , Indonesia*. 06(1), 1–9.
- Purnawan, H., Mardianto, Noviyanto, H., & Darmawi, E. (2023). EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI DESA PADANG BINJAI KECAMATAN TETAP KABUPATEN KAUR. *Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 12(2), 288–296.
- Purnawan, H., Noviyanto, H., & Tauran. (2022). IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 4 TAHUN 2010 TENTANG PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN) DI KECAMATAN MULAK ULU KABUPATEN LAHAT. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 11(2), 229–237.
- Purnawan, H., Suwanto, K., Dani, R., & Aprianty, H. (2024). *Evaluation of Samsat Virtu Tax Payment Service Innovations in Increasing Original Regional Income in Bengkulu City*. 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i1.9897>
- Purnawan, H., Triyanto, D., & Thareq, S. I. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Taba Air Pauh Kabupaten Kepahiang. *Perspektif*, 11(2). <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.5876>
- Sakti, B., Kuspita, H., Dani, R., Aprianty, H., & Purnawan, H. (2023). Upaya Badan Pengawas Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Kinerja Panitia Pengawas Pemilu Di Kabupaten Seluma (Studi di Kecamatan Seluma) Efforts of the General Election Supervisory Board in Improving the Performance of the Election Supervisory Committee i. *Sengkuni Journal- Social Sciences*, 4(1), 61–70.
- SUDARWAN DANIM. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan : Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasional Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*. (p. 118).
- Triyanto, D., Purnawan, H., Saputra, B., Padang, U. N., Governance, G., Publik, P., Bengkulu, K., Governance, G.,



Service, P., & City, B. (2021). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Application of Good Governance Principles in Public Services At the Betungan Community Health Center , Bengkulu City. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*.